

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT) adalah suatu metode pemecahan masalah yang sistematis dimana praktisi gizi dengan berpikir kritis melakukan pengambilan keputusan untuk menangani masalah gizi dan memberikan asuhan gizi yang aman, efektif, dan berkualitas tinggi (Wicitra et al., 2022).

Anemia aplastik merupakan anemia yang ditandai dengan adanya pansitopenia atau bisitopenia pada darah tepi yang disebabkan oleh kelainan primer pada sumsum tulang belakang dalam bentuk hipoplasi tanpa adanya infiltrasi, supresi atau pendesakan pada sumsum tulang (Muhammad & Syufi, 2021). Penyebab anemia aplastik sebagian besar tidak diketahui penyebabnya dan bersifat idiopatik. Penyakit ini berlangsung perlahan-lahan sehingga kesulitan dalam mencari penyebabnya.

Anemia aplastik paling sering terjadi pada usia 15 dan 25 tahun serta ada puncak kedua yang lebih kecil pada kasus anemia aplastik setelah usia 60 tahun (Ketut Hary Ambara Jaya, 2014). Sedangkan pada kasus bisitopenia pada usia rata-rata 30 tahun. Kejadian bisitopenia pada kelompok usia yang berbeda adalah 6% pada neonatus, 7% pada bayi, 25% pada anak-anak, 17% pada remaja 85% pada orang dewasa dan 11% pada orang tua (Singh, 2018).

Sirosis hati adalah keadaan patologis yang menggambarkan stadium akhir fibrosis hepatis yang berlangsung progresif, ditandai dengan rusaknya struktur hati dan pembentukan nodulus regeneratif (Sudoyo, 2006). Penelitian epidemiologis di negara maju, sirosis hepatis merupakan penyebab kematian terbesar ketiga pada pasien yang berusia 45- 46 tahun (setelah penyakit kardiovaskuler dan kanker). Angka kejadian sirosis hepatis dari hasil otopsi sekitar 2,4% di negara Barat, sedangkan di Amerika diperkirakan 360 per 100.000 penduduk dan menimbulkan sekitar 35.000 kematian pertahun.

Beberapa faktor penyebab sirosis hepatis di Indonesia terutama akibat infeksi virus hepatitis B dan C, Hasil penelitian di Indonesia menyebutkan bahwa virus

hepatitis B menyebabkan sirosis sebesar 40%-50% dan virus hepatitis C 30%- 40%. sedangkan 10%-20% penyebabnya tidak diketahui, alkohol sebagai penyebab sirosis hati di Indonesia frekuensinya kecil sekali karena datanya masih belum ada (Nurdjanah, 2006; Kusumobroto, 2007). Oleh karena itu perlu adanya asuhan gizi pada pasien Bisitopenia ec MDS dd Anemia Aplastik dan komplikasi lebih lanjut.

## **1.2 Rumusa Masalah**

Bagaimana asuhan gizi pada pasien Asuhan Gizi pada Pasien Bisitopenia dengan Sirosis Hepatis Kompensata, Hipertensi Stage 1, Pneumonia Komunitas, Anemia Normositik Normokrom dan Hiponatremia Sedang di Bangsal Flamboyan 7 RSUD Dr. Moewardi?

## **1.3 Tujuan**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mampu melaksanakan proses asuhan gizi terstandar pada pasien dengan Asuhan Gizi pada Pasien Bisitopenia dengan Sirosis Hepatis Kompensata, Hipertensi Stage 1, Pneumonia Komunitas, Anemia Normositik Normokrom dan Hiponatremia Sedang.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- a. Mampu melakukan skrining dan asesmen gizi pada pasien Asuhan Gizi pada Pasien Bisitopenia dengan Sirosis Hepatis Kompensata, Hipertensi Stage 1, Pneumonia Komunitas, Anemia Normositik Normokrom dan Hiponatremia Sedang di Bangsal Flamboyan 7 RSUD Dr. Moewardi.
- b. Mampu menentukan dan menegakkan diagnosis gizi pada pasien Asuhan Gizi pada Pasien Bisitopenia dengan Sirosis Hepatis Kompensata, Hipertensi Stage 1, Pneumonia Komunitas, Anemia Normositik Normokrom dan Hiponatremia Sedang di Bangsal Flamboyan 7 RSUD Dr. Moewardi.
- c. Mampu melakukan intervensi gizi pada pasien Asuhan Gizi pada Pasien Bisitopenia dengan Sirosis Hepatis Kompensata, Hipertensi Stage 1, Pneumonia Komunitas, Anemia Normositik Normokrom dan Hiponatremia Sedang di Bangsal Flamboyan 7 RSUD Dr. Moewardi.

- d. Mampu melakukan edukasi dan konseling gizi pada pasien Asuhan Gizi pada Pasien Bisitopenia dengan Sirosis Hepatis Kompensata, Hipertensi Stage 1, Pneumonia Komunitas, Anemia Normositik Normokrom dan Hiponatremia Sedang di Bangsal Flamboyan 7 RSUD Dr. Moewardi.

#### **1.4 Waktu dan Tempat**

- a. Waktu pelaksanaan : 24 – 26 Desember 2024
- b. Tempat : Bangsal Flamboyan 7 RSUD Dr. Moewardi

#### **1.5 Jenis Data dan Cara Pengumpulan**

- a. Data Primer : Diperoleh dari wawancara, antropometri dengan pengukuran secara langsung terkait LLA (lingkar lengkar atas) dan panjang ulna, asupan makan dengan metode SQ FFQ dan recall 24 jam serta visual comstok
- b. Data Sekunder : Diperoleh dari E-Rekam Medis RSUD Dr. Moewardi, siklus menu diet Intalasi Gizi RSUD Dr. Moewardi.

#### **1.6 Manfaat**

##### **1.6.1 Bagi Mahasiswa**

Menambah pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam melakukan proses asuhan gizi terstandar pada pasien Asuhan Gizi pada Pasien Bisitopenia dengan Sirosis Hepatis Kompensata, Hipertensi Stage 1, Pneumonia Komunitas, Anemia Normositik Normokrom dan Hiponatremia Sedang di Bangsal Flamboyan 7 RSUD Dr. Moewardi. Selain itu sebagai sarana dalam menerapkan ilmu yang telah didapatkan selama perkuliahan.

##### **1.6.2 Bagi Pasien dan Keluarga**

Dapat meningkatkan pengetahuan pasien serta keluarga terkait diet yang diberikan kepada pasien untuk menunjang proses penyembuhan.